

DAFTAR RUJUKAN

- Andareto, O. (2015). *Apotik Herbal di Sekitar Anda*. Jakarta: Pustaka Ilmu Semesta.
- Anief, M. (2007). *Farmasetika*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Ansel, H.C. (2013). *Pengantar Bentuk Sediaan Farmasi*. Jakarta: Indonesia University Press.
- Anwar, E. (2012). *Eksipien dalam Sediaan Farmasi*. Jakarta: Dian Rakyat.
- Badan Pengawas Obat dan Makanan [BPOM]. (2011). *Acuan Sediaan Herbal volume 6 edisi 1*. Jakarta: Direktorat OAI.
- Chhetri, H.P., Nisha, S.Y., Shecrahan, J., Anupa, K.C., Mansoor, S., & Thapa, P. (2010). Formulation and Evaluation of antibacterial Herbal ointment. *Journal Of Science, Engineering and Technology*, 6(1) march, pp.102-107
- Hanani, E. (2016). *Analisis Fitokimia*. Jakarta: EGC.
- Hidayat, A.A.A. (2007). *Metode Penelitian Keperawatan dan Teknik Analisis Data*. Jakarta: Salemba Medika.
- Kristanti, A.N., N.S. Aminah., M. Tanjung., dan B. Kurniadi. (2008). *Buku Ajar Fitokimia*. Cetakan I. Surabaya : Airlangga University Press
- Lachman, L., Lieberman, H., & Kaning, J. (2008). *Teori dan Praktek Farmasi Industri II*, edisi, diterjemahkan oleh Suyatmi, S. Jakarta: Indonesia University Press.
- Latief, A. (2014). *Obat Tradisional*. Jakarta: EGC.
- Marjoni, M.R. (2016). *Dasar-Dasar Fitokimia*. Jakarta: Trans Info Media.
- Naibaho O.H., Yamlean P.V.Y. & Wiyono W. (2013). Pengaruh Basis Salep Terhadap Formulasi Sediaan Salep Ekstrak Daun Kemangi (*Ocimum sanctum* L.) pada Kulit Punggung Kelinci yang Dibuak Infeksi *Staphylococcus aureus*. *Journal of Pharmacon Jurnal Ilmiah Farmasi*. 2(2). 2302-2493.
- Purwanto, B. (2016). *Obat Herbal Andalan Keluarga*. Cetakan pertama. Yogyakarta: FlashBooks.

- Putra, W.S. (2015). *Kitab Herbal Nusantara*. Cetakan pertama. Yogyakarta: Kata Hati.
- Rahmi, A., Cahyanto, T., Sudarjo, T., & Lestari, R.I. (2015). Uji Aktifitas Antibakteri Ekstrak Daun Beluntas (*Pluchea indica* (L.) LESS.) Terhadap *Propionibacterium acnes* Penyebab Jerawat. *Jurnal Ilmiah Farmasi*. 19(1), 141-161.
- Rakhim, M. (2016). *Formulasi Sediaan Salep Minyak Atsiri Kemangi (Ocimum basilium L.) dan Uji Aktivitas Anti Bakteri Terhadap Staphylococcus aureus*. Fakultas Farmasi Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Saparinto, C. & Susiana, R. (2016). *Grow Your Own Medical Plant*. Yogyakarta: Andi Publisher.
- Sirait, M. (2007). *Penuntun Fitokimia dalam Farmasi*. Bandung: ITB
- Sugiono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Sulistiyaningsih. (2009). *Potensi Daun Beluntas (Pluchea indica Less.) Sebagai Inhibitor Terhadap Pseudomonas aeruginosa Multi Resistant Dan Meticillin Resistant Staphylococcus aureus*. Fakultas Farmasi Universitas Padjajaran Bandung.
- Supardi, S. & Surahman. (2014). *Metodelogi Penelitian Untuk Mahasiswa Farmasi*. Jakarta: Trans Info Media.
- Syamsuni. (2006). *Ilmu Resep*. Jakarta: Kedokteran EGC.
- Ulaen, S.P.J., Banne, Y. & Suatan R.A. (2012). Pembuatan Salep Anti Jerawat dari Rimpang Temulawak (*Curcuma xanthorrhiza* Roxb.). *Jurnal Ilmiah Farmasi*. 3(2): 45-49.
- Wallick D., Paul & Marian E.Q. (2009). *Handbook of pharmaceutical Excipient*. Sixth Edition. London: Pharmaceutical Press. 517-522.
- Widyawati P. S., Wijaya H. & Hardjosworo P. S. Sajuthi, D. (2013). *Evaluasi Aktivitas Antioksidatif Ekstrak Daun Beluntas (Pluchea indica L) Berdasarkan Perbedaan Ruas Daun*. Fakultas Teknologi Pertanian, Unika Widya Mandala: Surabaya.
- Widyawati, P.S., Budianta, T.D.W., Gunawan, D.I., & Wongso, R.S. (2015). Evaluation Antidiabetic Activity of Various Leaf Extracts of *Pluchea indica* Less. *International Journal of Pharmacognosy and Phytochemical Research*, 7(3), May, pp.597-603

Wulandari, V., Husain, D.R., Sartini. (2015). *Pengujian Aktifitas Antibakteri Dari Ekstrak Etanol Daun Beluntas (Pluchea indica (L.) Terhadap Staphylococcus aureus Dan Pseudomonas aeruginosa*. Fakultas Farmasi Univeritas Hasanuddin Makasar.